



► PAMERAN DPAD

## Nilai & Sejarah Sumbu Filosofi dalam Bingkai Arsip

**D**inas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY menggelar *Pameran Arsip 2023* bertajuk *Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia* di Gedung Depo Arsip DPAD DIY, Selasa (24/10). Pameran ini bertujuan memperkenalkan nilai dan sejarah Sumbu Filosofi ke masyarakat.

"Kaitannya dengan [pameran] Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia, tentu DPAD DIY mencoba untuk ikut berperan," kata Kepala DPAD DIY Monika Nur Lastiyani, Selasa.

Kepala Bidang Pengolahan Arsip Statis DPAD DIY Rakhmat Sutopo menjelaskan, ada tiga alasan mengapa pihaknya memilih Sumbu Filosofi sebagai tema pameran. *Pertama*, berkaitan dengan momentum yang berdekatan dengan pengesahan Sumbu Filosofi oleh sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. *Kedua*, Sumbu Filosofi adalah warisan leluhur yang perlu ditransfer ke generasi saat ini agar filosofi ajaran Sri Sultan HB I bisa diaplikasikan dalam kehidupan.

"Terakhir kami ingin ikut mempublikasikan kekayaan DIY yang memang sangat beragam melalui keberadaan arsip," katanya.

Menurut dia melalui pameran arsip masyarakat tidak hanya dapat mengenang



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

**Tim Ahli** Cagar Budaya DIY, Yuwono Sri Suwito (kanan) menerangkan kepada pengunjung pameran mengenai arsip yang dipamerkan dalam *Pameran Arsip 2023* bertajuk *Sumbu Filosofi*

masa lalu serta menyaksikan bagaimana keadaan Sumbu Filosofi dari masa ke masa. Pameran tersebut juga sebagai bukti masyarakat dapat menjadikan arsip sebagai media pembelajaran demi kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Arsiparis DPAD DIY Budi

Santoso mengatakan total ada sebanyak 29 arsip yang ditampilkan dan bisa disaksikan secara gratis oleh masyarakat. Sejumlah arsip itu sebagian besar terdiri dari foto dan juga gambar. "Sebagian besar foto dan gambar itu diambil pada periode 1800-an sampai 1900-an, kita juga menyesuaikan

*Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia* di Gedung Depo Arsip DPAD DIY, Selasa (24/10).

dengan lokasi pameran yang terbatas sehingga dipilih karya yang benar-benar representatif," jelasnya.

Dosen Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Gadjah Mada (UGM), Daud Aris Tanudirjo mengatakan makna Sumbu Filosofi relevan hingga saat ini. Filosofi *Hamemayu*

*Hayuning Bawana* yang ada dalam Sumbu Filosofi misalnya dapat dimaknai mengajak masyarakat untuk memperindah dunia, bukan merusaknya. Nilai yang terkandung dalam Sumbu Filosofi perlu diwariskan kepada generasi mendatang. (Stefani Yulindriani/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005